

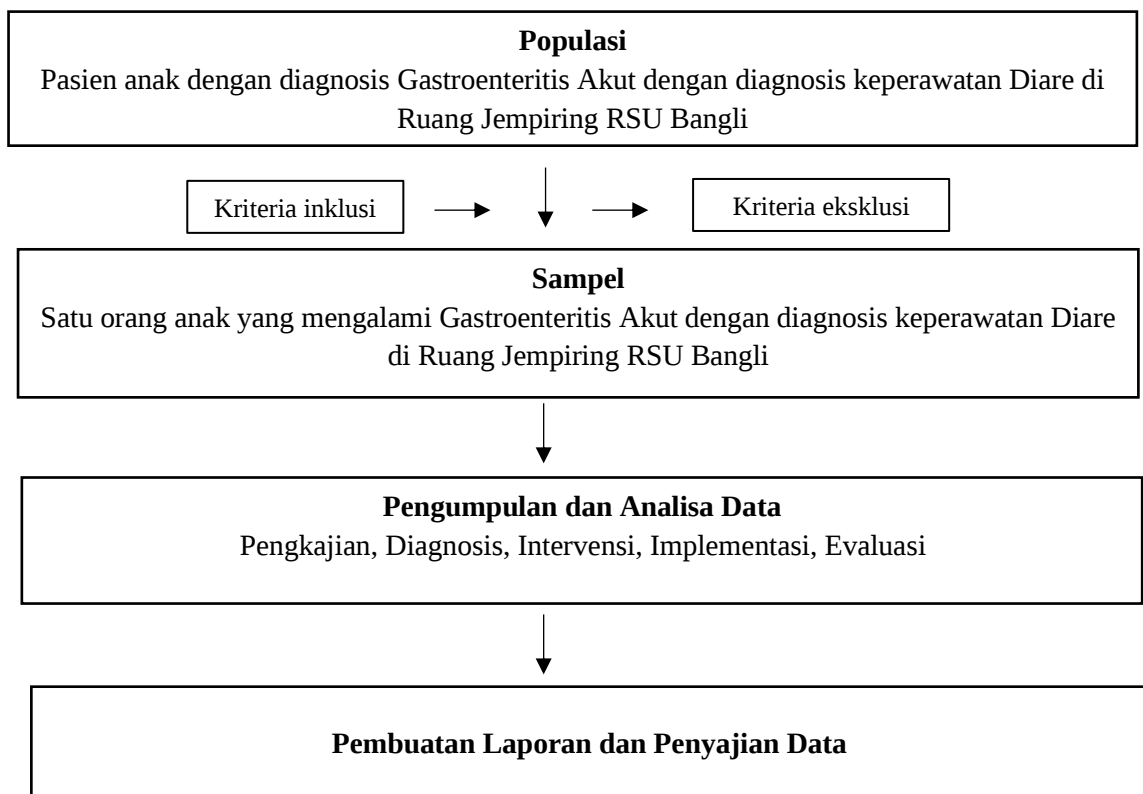
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian studi kasus dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, dan institusi (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Diare Pada Anak Gastroenteritis Akut di Ruang Jempiring RSUD Bangli.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Penelitian

Tempat pengambilan kasus dilakukan di ruang rawat inap anak (Ruang Jempiring) RSUD Bangli dengan pertimbangan data kasus diare di RSUD Bangli yang terjadi pada anak. Waktu penyusunan karya ilmiah akhir ners ini mulai dari bulan Januari sampai April tahun 2024 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh anak yang mengalami gastroenteritis akut dengan diagnosis keperawatan diare di RSUD Bangli.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Sampel yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang anak yang mengalami gastroenteritis akut dengan diagnosis keperawatan diare di Ruang Jempiring dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak berusia 1-5 tahun yang terdiagnosis gastroenteritis akut
- 2) Anak berusia 1-5 tahun yang dirawat inap lebih dari 3 hari
- 3) Orang tua yang bersedia anaknya menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak berusia 1-5 tahun yang tidak kooperatif dan orang tua yang tidak bersedia anaknya dijadikan responden
- 2) Anak berusia 1-5 tahun yang mengalami penurunan kesadaran

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya tulis ilmiah ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2017). Data primer yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi biodata klien, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2017). Data sekunder yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi jumlah kasus gastroenteritis akut rawat inap 3 tahun terakhir, rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, obat-obatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Pengkajian Menggunakan Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya atau mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan melalui responden atau partisipan (Nursalam, 2017). Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur sesuai dengan format asuhan keperawatan dan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan respon yang diberikan pasien dan keluarga seperti riwayat penyakit terdahulu pasien dan keluarga.

b. Pengkajian, intervensi, Implementasi, Evaluasi Menggunakan Teknik Observasi

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien menggunakan kepekaan panca indra untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi yang dilakukan meliputi perilaku, keadaan, lingkungan sekitar, dan tanda gejala penyakit yang dialami.

c. Hasil dari Pengkajian, Intervensi, Implementasi, Evaluasi Menggunakan Teknik Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari rekam medis pasien. Menurut UU No 29 Tahun 2004 pasal 46 ayat (1) tentang praktik kedokteran mengemukakan, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan foto thorax, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengurusan surat ijin untuk pengambilan kasus kelolaan kepala bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dilanjutkan surat diajukan ke bagian diklat dan bagian Komkordik RSUD Bangli. Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantar ke ruangan sesuai dengan kasus kelolaan dan bertemu dengan kepala ruangan.
- 2) Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memperlihatkan surat ijin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- 3) Melakukan pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan secara terstruktur.
- 4) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, terapi pemberian kombinasi madu dan rebusan daun jambu biji untuk mengurangi defekasi, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- 5) Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi pemberian kombinasi madu dan rebusan daun jambu biji akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi meliputi biodata, keluhan utama, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital.
- 6) Setelah dilakukannya pengkajian keperawatan selanjutnya melakukan analisa sesuai dengan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien, membuat rencana keperawatan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien dengan ditambahkan terapi non farmakologis intervensi inovasi yang diberikan yakni terapi pemberian kombinasi madu dan rebusan daun jambu biji yang diberikan 2x sehari yang bertujuan untuk mengurangi frekuensi defekasi.
- 7) Setelah menyusun rencana keperawatan dilanjutkan dengan implementasi terapi pemberian kombinasi madu dan rebusan daun jambu biji dan dilanjutkan dengan evaluasi keperawatan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan pada anak sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta standar operasional prosedur (SOP) terapi pemberian kombinasi madu dan rebusan daun jambu biji.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data dimulai saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian

dituangkan dalam bentuk opini pembahasan (Nursalam, 2017). Berikut merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini yaitu :

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh, 2018). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu:

a. Pengumpulan data

Data-data didapatkan serta dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Data tersebut ditulis dalam bentuk catatan dan kemudian akan disalin serta dirapikan berbentuk catatan terstruktur.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh melalui wawancara akan disederhanakan serta ditulis pada catatan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip, kemudian dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan dengan menggunakan narasi dan berisi ungkapan secara verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya, penyajian data ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapat dari pendokumentasian keperawatan. Kerahasiaan data pasien menyamarkan identitas pasien dengan menggunakan nama inisial.

d. Kesimpulan

Data yang sudah disajikan akan dibahas, dibandingkan serta dianalisa dengan hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang disimpulkan harus sesuai dengan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian penting yang dilakukan untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian, yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan sebuah fenomena (Nursalam, 2017). Analisis data pada penelitian ini dimulai sejak di lapangan yaitu mengumpulkan semua data yang diperlukan dari pengkajian. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa naratif dengan cara menguraikan secara singkat, padat dan jelas jawaban data yang diperoleh dari hasil dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Kegiatan penelitian pada ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan dalam penelitian adalah manusia, maka dari itu peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek dalam penelitian (Nursalam, 2017). Berikut beberapa prinsip-prinsip etika dalam penelitian :

a. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*repect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan.

3) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

a. Prinsip Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian pasien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan pasien dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pasiendan inisial bukan nama asli pasien.

b. Prinsip Keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh mebedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti

menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

3. Prinsip Manfaat

a. Bebas Dari Penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas Dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang akan dilakukan.